

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setan adalah sifat untuk meyebut setiap makhluk yang jahat, membangkang, tidak taat, suka maksiat, suka melawan aturan Allah dan Rasul-Nya. Secara umum menurut Syekh Nawawi Al-Bantani, dalam Tafsir Marah Labid, setan itu sendiri ialah segala bisikan dan godaan yang membujuk, agar melakukan hal-hal yang bertentangan dengan apa yang Allah perintahkan.

Pengertian setan menurut Syekh Nawawi Al-Bantani bahwa Setan disini adalah sebuah prilaku yang durhaka. Apabila kita mengajak kepada kedurhakaan ataupun menaati orang yang durhaka maka kita dikategorikan berperilaku seperti setan karena beranggapan bahwa hal yang buruk itu baik serta senantiasa membisikan pikiran jahat kepada sesama.

Langkah-langkah setan dalam menjerumuskan manusia dalam kedurhakaan menurut Syekh Nawawi Al-Bantani yaitu :

- Dengan cara menjauhkan manusia dari Al-Quran

- Dengan merusak pekerjaan manusia
- Dengan membujuk manusia untuk selalu menentang dan menyepelekan hal baik

Tipu daya setan menurut Syekh Nawawi Al-Bantani sangatlah terlihat indah namun hanya sesaat. Padahal semuanya hanya ilusi kenikmatan sesaat karena sesungguhnya seluruh orang kafir akan dibangkitkan bersama dengan setannya masing-masing yaitu setan yang menyesatkannya dalam keadaan terbelenggu rantai. Kemudian pasti akan Allah datangkan mereka sesudah mereka lama berdiri menunggu di padang Masyhar ke sekeliling Jahannam dengan berlutut yakni dengan berdiri diatas lutut mereka bersideku karena sangat ngeri melihat pemandangan yang menakutkan pada hari itu sehingga mereka tidak mampu berdiri diatas kaki mereka. Allah menjadikan tiap manusia itu musuh, Yaitu syaitan-syaitan dari jenis manusia dan jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu manusia.

B. Saran-Saran

Sebagai makhluk yang tidak luput dari kesalahan dan dosa, kita harus selalu mengingat dan memohon ampunan kepada Allah SWT, agar dijauhkan dari godaan setan yang terkutuk. Dan jangan sampai kita terjebak dan mengikuti langkah-langkah setan sehingga terjerumus ke dalam api neraka, seperti dalam firman Allah SWT Q.S. An-Nur ayat 21 :

﴿ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِّنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢١﴾

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, Maka Sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui".

Kita harus memperbanyak berdzikir kepada Allah SWT, dengan berdzikir sifat-sifat setan yang berbentuk kemunafikan, kemungkaran, kesombongan, keangkuhan dan sifat-sifat setan

lainnya akan tergantikan dengan sifat yang dicintai oleh Allah SWT. Kita harus lawan sifat-sifat setan yang terus mebelenggu di pikiran kita. Kita harus lawan sifat-sifat setan yang terus berusaha mengikuti langkah kita dengan terus melakukan perbuatan-perbuatan yang Allah dan Rasul-Nya cintai.